

LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN ARTIKEL

1. Judul Artikel : The Novel Work Environment Model to Improve Teacher Performance: A Study at SMAN 1 Sungkai Jaya, North Lampung

Identitas Penulis
Nama Lengkap : Dr. Dedy Hermanto Karwan, M.M.
NIDN : 0030095607
Jabatan Fungsional : Lektor
Pangkat dan Golongan : Pembina Utama Muda, Gol. IV/c
Nomor HP : +6281394777956
Alamat Surel : dhkarwan@yahoo.co.id
Prodi/Jurusan/Fakultas : Magister Administrasi Pendidikan/Illmu Pendidikan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Perguruan Tinggi : Universitas Lampung

2. Identitas Penerbit
Nama Jurnal/Penerbit : Jurnal Pendidikan Progresif /FKIP Unila
Nomor ISSN : e-ISSN: 2550-1313 | p-ISSN: 2087-9849
Tanggal Publikasi : 11 November 2019
Volume, No., dan Halaman : Vol. 9, No. 2, Hal. 54-62
Website/URL : <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/jpp/>

Bandar Lampung, 17 Maret 2020

Mengetahui
Dekan FKIP Unila
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kemahasiswaan,

Dr. Suhyono, M.Si.
NIP 196512301991111001

Penulis,

Dr. Dedy Hermanto Karwan, M.M.
NIP 195609301981031003

Menyetujui
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian
Kepada Masyarakat (LPPM) Unila,

Dr. Ir. Lusmeilia Afriani, D.E.A.
NIP 196505101993032008

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	
UNIVERSITAS LAMPUNG	
TOL	16.09.2020
VENIS	293/SA/MI/FKIP/2020
PARAF	Jurnal
	Ut



The Novel Work Environment Model to Improve Teacher Performance: A Study at SMAN 1 Sungkai Jaya, North Lampung

Desy Nitalinda^{1*}, Abdurrahman², Hasan Hariri¹, Sowiyah¹,
Dedy Hermanto Karwan¹, Bujang Rahman¹

¹Department of Educational Management, University of Lampung, Indonesia
²Department of Graduate Science Education, University of Lampung, Indonesia

*Corresponding email: desywandri@gmail.com

Received: 20 October 2019

Accepted: 08 November 2019

Published: 11 November 2019

Abstract: The Novel Work Environment Model to Improve Teacher Performance: A Study at SMAN 1 Sungkai Jaya, North Lampung. **Objectives:** This study aims to create a good environment in order to improve teacher performance in SMA Negeri 1 Sungkai Jaya, North Lampung. In this study, a combination of two aspects of the work environment model was carried out to create a reflective and appropriate work environment model. **Methods:** This study uses qualitative methods with 50 respondents. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, documentation, and Focus Group Discussions (FGD). **Findings:** The results showed that the social environment at SMAN 1 was good enough to produce good teacher outcomes, but improving communication caused discomfort between the teacher and school principal relations. The artistic environment at SMAN 1 shows that the teachers in carrying out the assignments given by the principal are going well, in an orderly and disciplined manner, but the quality of the learning tools is better than the difficulties in time. **Conclusions:** Model The reflective work environment has a good status on the relationship between the principal and the teacher because the teacher and the principal are not directly related.

Keywords: Reflective work environment model, school, teacher performance.

Abstrak: Model Lingkungan Kerja Baru untuk Meningkatkan Kinerja Guru: Studi pada SMAN 1 Sungkai Jaya, Lampung Utara. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan menciptakan lingkungan kerja yang baik dan kondusif dalam meningkatkan kinerja guru di SMA Negeri 1 Kecamatan Sungkai Jaya Kabupaten Lampung Utara. Pada penelitian ini, dilakukan penggabungan dua aspek lingkungan kerja (lingkungan sosial dan artistik) guna menciptakan model lingkungan kerja reflektif dan sesuai. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan responden sebanyak 50 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan Focused Group Discussion (FGD). **Temuan:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan sosial di SMAN 1 cukup baik sehingga menghasilkan kinerja guru yang baik, namun kurangnya komunikasi menyebabkan ketidaknyamanan antara hubungan guru dan kepala sekolah. Lingkungan artistik di SMAN 1 menunjukkan bahwa para guru dalam pengerjaan tugas yang diberikan kepala sekolah berjalan baik, tertib dan disiplin namun kualitas perangkat pembelajaran kurang baik akibat terburu waktu. **Kesimpulan:** Model lingkungan kerja reflektif memiliki status baik pada hubungan antara kepala sekolah dengan guru karena guru dan kepala sekolah tidak berhubungan langsung.

Kata kunci: Kemandirian belajar, sikap siswa, mata pelajaran sains, SMP.

To cite this article:

Nitalinda, D., Abdurrahman, A., Hariri, H., Sowiyah, S., Karwan, D. H. & Rahman, B. (2019). Novel Work Environment Model to Improve Teacher Performance: A Study at SMAN 1 Sungkai Jaya, North Lampung. *Jurnal Pendidikan Progresif*, 9(2), 54-62. doi: 10.23960/jpp.v9.i2.201906.